

Surabaya Timur Bakal Mulus

Konsentrasi pemkot untuk mengembangkan infrastruktur di kawasan Surabaya Timur guna memecah kemacetan di pusat kota mulai A Yani-Perak, sekaligus sebagai akses menuju Jembatan Su ramadu mulai terwujud.

MELALUI Dinas PU Bina Marga dan Pematusan, pemkot sedang ngebut melakukan percepatan pembangunan jalan-middle east ring road (MERR) yang digagas rampung pada tahun ini. Sebab sejak digarap bertahun-tahun lalu, pembangunan jalan MERR belum sepenuhnya tuntas.

Masalah pembebasan lahan tetap menjadi kendala hampir semua pembangunan jalan di Surabaya. Rata-rata karena warga menginginkan harga ganti rugi tanah yang lebih tinggi dibandingkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Di sisi lain, pemkot berargument adanya keterbatasan anggaran untuk memenuhi keinginan warga.

Tapi sedikit demi sedikit, masalah itu telah teratasi. Meski pelan tapi pasti, pembangunan jalan MERR sudah mendekati final. Ini terlihat dari pembangunan jalan yang terus digarap dan beberapa di antaranya sudah *finish*.

Salah satunya jalan MERR yang menghubungkan kawasan Kedung Baruk dengan Semolowaru. Di antara dua kawasan ini, jalan sudah terbangun tinggal menunggu dibuka untuk umum. Meski dalam praktiknya, jalan ini sudah banyak digunakan masyarakat.

"Pada intinya kami memang belum membuka jalan itu, tapi tidak ada masalah jika masyarakat telah memanfaatkannya," kata Kepala Dinas PU Bina Marga dan Pematusan, Sri Mulyono.

Pembangunan MERR

memang tidak digarap sekaligus. Pembangunan ini dilaksanakan secara bertahap. Itulah kenapa ada MERR IIA, MERR IIB, MERR IIC, sesuai tahapan pengerjaannya. Masing-masing tahapan memiliki batas wilayah yang keseluruhannya adalah satu kesatuan.

Sri Mulyono mengakui, kendala terbesar dalam pembangunan MERR adalah pembebasan lahan milik warga di lingkungan padat pemukiman. Sebab untuk melakukan pembebasan itu, sama saja pemkot harus memboyong ratusan rumah penduduk. Di sini lah letak kesulitannya. Tentu tidak mudah bagi pemkot untuk memberikan ganti rugi kepada warga yang rumahnya harus dibongkar untuk dibuat jalan.

Seperti yang terjadi ketika akan membangun MERR IIC yang menghubungkan kawasan Semolowaru dengan Arief Rahman Hakim. Sepanjang kawasan yang menjadi rute MERR ini, ratusan rumah penduduk harus dibebaskan.

Sehingga, untuk sekadar pembebasan lahan ini membutuhkan waktu bertahun-tahun. Tetapi setelah itu, kini tinggal 12 rumah yang belum dibebaskan. "Sebetulnya (uangnya) sudah siap, tunggu dibayar saja," imbuhnya.

Tahun ini, pemkot berkonsentrasi membangun MERR di dua bidang. Yakni memulai pembangunan jalan antara Jl Semolowaru hingga Arief Rahman Hakim, dan melanjutkan pekerjaan antara Kedung Baruk sampai Gunung Anyar. Bahkan pekerjaan fisik MERR antara Jl Semolowaru hingga Arief Rahman Hakim akan masuk tahap lelang pada Maret ini.

Proses lelang akan dilaksanakan oleh pemerintah provinsi (pemprov) Jatim.



MULUS: Jalan MERR IIC dari utara ke selatan di kawasan Kedung Baruk yang kini sudah tampak lempeng setelah diaspal.

Sri Mulyono mengatakan pekerjaan fisik jalan MERR memang tidak masuk dalam kewenangan

pemkot. Pemkot hanya berwenang untuk pembebasan lahannya. Sementara dalam pekerjaan fisik,

anggaran ditanggung oleh Departemen Pekerjaan Umum (DPU).

Di sisi lain untuk lokasi Kedung Baruk sampai Gunung Anyar, ia menyatakan semua lahan sudah siap dibangun karena sudah dibebaskan. Yang kemungkinan bakal menjadi sandungan adalah melanjutkan proyek ini antara Gunung Anyar sampai kawasan Pondok Candra.

Sebab di sepanjang lahan yang akan digunakan sebagai jalur pembangun-

an jalan belum ada lahan yang dibebaskan. Padahal di lahan tersebut ada sekitar 200 lebih persil milik warga. Meski demikian, Sri Mulyono optimis bisa menyelesaikan. Alasannya di jalur yang akan dilewati kebanyakan adalah tanah kosong.

ANGGARAN DITAMBAH

Bukti keseriusan pemkot mempercepat pembangunan MERR adalah penambahan anggaran untuk pembebasan lahan. Tahun

2009 silam, melalui mendahului perubahan anggaran (MPAK) APBD 2009, pemkot mengajukan tambahan anggaran untuk pembebasan lahan tersebut. Nilainya sangat wah mencapai Rp 101 miliar. Pengajuan ini juga telah mendapat persetujuan DPRD Surabaya.

Wali Kota Bambang DH berharap pembangunan jalan ini bisa digarap paralel. Maksudnya, selama ini selain MERR, pemkot juga mengerjakan *frontage road* (FR) di Jl Ahmad Yani.

Sama-sama menghabiskan anggaran puluhan miliar, proyek jalan yang sama-sama bertujuan untuk mengurangi kemacetan lalu lintas tersebut diharapkan bisa digarap bersamaan. "Harapan saya dua-duanya bisa paralel karena sama-sama pentingnya," kata wali kota.

Antara *frontage road* dan MERR, menurut wali kota, dalam konsep awal sebelumnya pemkot lebih *sreg* dengan MERR. Jalan lingkaran timur tersebut digagas untuk mengatasi kemacetan lalu lintas mulai Waru hingga Perak. Tetapi konsep itu bergeser karena adanya percepatan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Surabaya.

"Sebetulnya untuk periode utara-selatan, harapannya di MERR. Tapi karena percepatan jumlah kendaraan, sedangkan penambahan ruas jalan tidak berimbang, ya diharapkan antara *frontage road* dan MERR paralel," terangnya. (jee)

Paket Combo

PT XL Axiata Tbk.
Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun Kepada :
Radarsurabaya

DAPATKAN
100 SMS + 1 MB Setiap Hari

JASA RAHARJA | Asuransi Kecelakaan Lalu Lintas Jalan dan Penumpang Umum
www.jasaraharja.co.id

Selamat & Sukses

9 Tahun RADAR SURABAYA

Kepala Kantor
PT. JASA RAHARJA (Persero)
Cabang Jawa Timur
Usman Siahaan

Perusahaan Pelayaran Nasional
PT. PULAU LAUT GROUP (SURABAYA)

Mengucapkan
Selamat & Sukses

9 Tahun RADAR SURABAYA
24 Februari 2001 - 24 Februari 2010

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XI (PERSERO)

Rollaas KOPI LUWAK
Legenda Kopi Indonesia

Mengucapkan
SELAMAT ULANG TAHUN
SKH RADAR SURABAYA KE-9

Jalan Rajawali No. 44
Surabaya

28th
PAKUWON GROUP ANNIVERSARY

Selamat & Sukses

9 Tahun RADAR SURABAYA
24 Februari 2001 - 24 Februari 2010

SUPERMAL
TUNJUNGAN PLAZA
royalplaza

esia
Untung pakai esia

SELAMAT HUT KE-9 RADAR SURABAYA

esia GANAS
Gratis Nelpon Nasional

Nelpon gratis ke lebih dari 10 juta pengguna esia di seluruh Indonesia.

JAMSOSTEK
Pimpinan dan Seluruh Karyawan
PT JAMSOSTEK (Persero)

Menyampaikan
Selamat & Sukses

9 Tahun RADAR SURABAYA
24 Februari 2001 - 24 Februari 2010

Pemimpin Cabang
ELIAS MANUHUTU

Jl. Karimun Jawa 6
Telp. 031 5032701 SURABAYA